

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai rangkaian tujuan tertentu serta penilaian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan.

Penelitian menurut (Amirin and Tatang 1989) subjek penelitian merupakan seseorang yang akan diperoleh keterangan tentang mereka. (Arikunto and Suharsimi 1989) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang daerah data untuk variabel penelitian ini merupakan pegawai keuangan.

Menurut (Umar and Husein 2005) Penelitian merupakan apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Serta dimana dan kapan penelitian akan dilakukan, dan adanya tambahan dengan hal-hal lain yang dianggap penting, objek penelitian ini adalah penerapan pengaruh sumber daya manusia, teknologi informasi, standar akuntansi pemerintah dan pengendalian internal akuntansi terhadap keandalan laporan keuangan BPKAD kota Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari pengolahan selama penelitian, sumber data menurut cara memperolehnya antara lain:

Menurut (Sugiyono 2013) Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, observasi, dan kuisioner yang disebarkan kepada sejumlah sample serta responden yang sesuai dengan target sasaran yang dianggap mewakili populasi yang ada di dalam penelitian, data primer yang digunakan berupa data hasil jawaban pada kuisioner yang diberikan kepada pegawai BPKAD pemerintah Kota Bandar Lampung.

1. Kuesioner

Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan secara tertulis dengan menyebar angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden.

2. Studi Kepustakaan

Data sekunder diperoleh melalui literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan referensi untuk menyusun kajian pustaka atau teori-teori penelitian.

3. Buku

Data sekunder dapat diperoleh dari buku yang digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian, dan bisa juga melalui jurnal dan laporan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer, karena didalam penelitian melakukan observasi ke BPKAD Kota Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data penelitian yang akan diolah dengan menggunakan metode kuesioner yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan secara tertulis dengan menyebar angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden (pegawai instansi).

Metode yang akan digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei. Menurut (Kasiram 2008) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan proses pengumpulan data yang berupa angka sebagai alat untuk menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan (*library research*) dalam penelitian ini menggunakan Jurnal – Jurnal penelitian terdahulu serta buku – buku yang berhubungan dengan Keandalan Laporan Keuangan.
2. Studi Lapangan (*field research*) dalam penelitian ini menggunakan dengan penyebaran kuisisioner penelitian. Kuesioner yang digunakan

oleh peneliti dalam metode penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala Likert. Adapun bobot penilainnya adalah :

Tabel 3.1
Interpretasi Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: sugiyono, (2016)

3.4 Populasi dan Sample

Metode pengumpulan data penelitian yang akan diolah yaitu metode kuesioner dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan secara tertulis dengan menyebarkan kuesioner dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden. Populasi dan Sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan tentang populasi serta sampel sebagai berikut:

3.4.1 Populasi

(Sugiyono 2013) populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, penentuan populasi merupakan salah satu tahapan penting dalam sebuah penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai BPKAD Kota Bandar Lampung.

3.4.2 Sampel

(Sugiyono 2013) Sampel ialah salah satu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dan jumlah populasi yang amat banyak, maka peneliti harus mengambil sampel yang benar benar representatif yang artinya dapat mewakili.

Metode penelitian sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampel purposive sampling untuk para pegawai PNS 1 Kepala BPKAD, 1 Sekretaris BPKAD dan bagian 17 Pegawai PNS akuntansi, 26 Pegawai PNS anggaran dan 25 Pegawai PNS Pembendaharaan yang bekerja di BPKAD Kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan yaitu purposive sampling metode purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2016).

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen

(Sugiyono 2016) menjelaskan variabel independen merupakan variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen, disebut juga variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Standar Akuntansi Pemerintah dan Pengendalian Internal.

Variabel Independen : variabel Independen dalam penelitian ini adalah Sumber Daya Manusia (X_1), Teknologi Informasi (X_2), Standar Akuntansi Pemerintah (X_3), Pengendalian Internal (X_4).

3.5.2 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono 2016), Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keandalan laporan keuangan. Variabel keandalan laporan keuangan pemerintah kota diukur dengan menggunakan prasyarat

normatif yaitu relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan.

Dapat dibandingkan yang berarti dapat diukur dengan indikator informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang disusun dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya, dalam penyusunan laporan keuangan telah menggunakan kebijakan akuntansi dari tahun ke tahun.

Variabel dependen : variabel dependen yang dalam penelitian ini adalah Keandalan Laporan Keuangan (Y).

3.6 Definisi Operasional dan Indikator Variabel

Tabel 3.2

Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Sumber Daya Manusia (X ₁)	Kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang pegawai negeri sipil berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang diberlakukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga pegawai negeri sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif, efisien (Keputusan Kepala BKN No. 46A Tahun 2007)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. Pelatihan 3. Pengalaman 4. Tanggung jawab 	Likert
Teknologi Informasi (X ₂)	Pemanfaatan teknologi informasi diukur dengan indikator memiliki peralatan komputer yang cukup, memiliki jaringan internet jaringan internet digunakan sebagaimana fungsinya. Teknologi informasi merupakan pengguna secara optimal dari komputer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan Komputer 2. Pengguna Jaringan 	Likert

	(mainframe, mini, micro), perangkat lunak (software), database, jaringan (internet) electronic commerce dan jenis hubungan lainnya yang berhubungan dengan Teknologi (Wilkinison et al. 2000)		
Standar Akuntansi Pemerintah (X ₃)	Prinsip-prinsip akuntansi dalam penerapan menyusun dan menyajikan laporan dalam rangka menciptakan transparansi keuangan pemerintah dan akuntabilitas penyelenggaraan akuntansi pemerintah	1. Kesesuaian sistem akuntansi keuangan yang digunakan sudah memenuhi standar akuntansi pemerintahan	Likert
Pengendalian Internal (X ₄)	Proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan	1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Resiko 3. Kegiatan Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan	Likert
Keandalan Laporan Keuangan (Y)	Ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuan (PP No.24 Tahun 2005 Tentang SAP)	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Pengertian validitas menurut (Sudjana and Nana 2004) adalah ketepatan alat dalam menilai konsep yang akan dinilai sehingga dalam menilai sudah betul untuk menilai apa harus dinilai.

(Ghozali 2016) Uji Validitas ini dilakukan untuk mengukur data yang diperoleh apakah sudah valid atau tidak. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka suatu keusioner akan dikatakan valid. Uji Validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 22 dalam Uji Validitas pada penelitian ini. Syarat Minimum untuk memenuhi syarat apakah setiap pertanyaan valid atau tidak, dengan membandingkan apabila R hitung $>$ R tabel berdasarkan uji signifikan diatas 0,05 artinya valid tetapi apabila dibawah 0,05 artinya tidak valid, adapun cara menggunakan langkah-langkah dan rumus dibawah ini:

1. Buat Skor Total Masing-masing variabel
2. Klik Analyz, Correlate, Bivariate
3. Masukkan seluruh item variabel x ke variabels
4. Cek list pearson ; Two Tailed ; Flag
5. Klik ok

Rumus :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

$\sum Xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Kriteria pengujian:

1. Jika $sig < \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan Tidak Valid.
2. Jika $sig > \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan Valid.

3.7.2 Uji Realibilitas

Pengertian reabilitas menurut (Sugiyono 2005) merupakan serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi jika pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang, reabilitas test merupakan tingkat konsistensi suatu test dengan melihat sejauh mana test dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang konsisten, relatif tidak berubah meskipun dicoba kembali pada situasi yang berbeda, agar suatu kuesioner dikatakan reliabel maka nilai *cronbach's Alpha* harus lebih besar dari 0.6 (Ghozali 2016).

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai *t* alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3

Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien <i>r</i>	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

(Ghozali 2016) uji normalitas dilakukan dengan menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika hasil uji *one sample kolmogrov smirnov* dengan ketentuan nilai signifikansi diatas 5 % atau

0,05 maka data memiliki distribusi normal.

3.8.2 Uji Multikolonieritas

(Ghozali 2005) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya kolerasi antar satu semua variabe independen, jika *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF dibawah 10 maka data dapat dikatakan bebas dari multikolonieritas (Ghozali and Imam 2016).

Pada Uji Multikolonieritas ini peneliti menggunakan SPSS 20

Prosedur pengujian :

- a. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala Multikolinieritas.
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala Multikolinieritas.
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka ada gejala Multikolinieritas.
Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak ada gejala Multikolinieritas.
- c. Penjelasan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) $> 0,1$ atau sebaliknya maka variabel X Multikolinieritas atau tidak Multikolinieritas.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah didalam suatu model regresi terjadi ketidak nyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika nilai signifikansilebih dari 5 % atau lebih dari 0,05 maka dari itu tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2016).

3.8.4 Uji analisis Regresi Linear Berganda

Dalam analisis regresi linear berganda merupakan hubungan ssecara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen, analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen hubungannya positif atau negatif dan untuk memperkirakan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independe mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi

berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Keandalan Laporan Keuangan

α = Konstanta.

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi X_1, X_2, X_3, X_4

X_1 = Sumber Daya Manusia

X_2 = Teknologi Informasi

X_3 = Standar Akuntansi Pemerintah

X_4 = Pengendalian Internal

ε = Tingkat kesalahan (error)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Determinasi

Determinasi (R^2) dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Ghozali 2016). Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi variabel dependen.

3.9.2 Uji T

Uji hipotesis t digunakan untuk melihat pengaruh antara masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

3.9.3 Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel yang terikat, kriteria pengujiannya sebagai berikut : $H_5: b_1, b_2, b_3 \neq 0$,

artinya terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

H_5 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < \alpha = 5\%$.

H_5 tidak dapat diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $sig > \alpha = 5\%$.